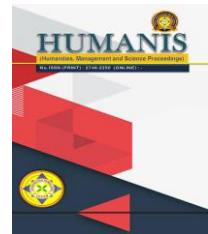




Pege (Hal.) : 126 – 130

ISSN (online) : 2746 - 4482

ISSN (print) : 2746 - 2250



Special Issue :

Webinar Nasional **HUMANIS** 2025

Website. :

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH>

OPTIMALISASI PENGEMBANGAN SDM MELALUI TEKNOLOGI DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING UMKM DI KECAMATAN CURUG

Dana Bahari SItedu¹⁾; Zulfikar Yahya Anhar²⁾; dan Muhammad Zacky³⁾

¹⁾Universitas Pamulang, sitepuudana2@gmail.com;

²⁾ Universitas Pamulang, zulfikaryahyaanhar11@gmail.com;

³⁾ Universitas Pamulang, muzacky0807@gmail.com.

Abstract. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis optimalisasi pengembangan sumber daya manusia (SDM) melalui teknologi digital dalam rangka meningkatkan daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kecamatan Curug. Pendekatan penelitian menggabungkan kajian literatur (literature review) dari berbagai jurnal ilmiah terbaru dan pengamatan non-partisipatif selama satu hari di lapangan untuk mengamati praktik pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan SDM UMKM. Hasil kajian menunjukkan bahwa teknologi digital, terutama dalam bentuk pelatihan literasi digital dan pemanfaatan sistem informasi manajemen, memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efisiensi operasional dan kemampuan pemasaran UMKM. Temuan pengamatan lapangan juga mengindikasikan adanya kendala dalam akses teknologi dan kualitas pelatihan yang belum optimal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi teknologi digital dalam pengembangan SDM merupakan strategi penting untuk memperkuat daya saing UMKM di Kecamatan Curug serta merekomendasikan pengembangan pelatihan yang terstruktur dan dukungan akses teknologi yang lebih luas

Keywords: Pengembangan Sumber Daya Manusia; Teknologi Digital; UMKM; Pemberdayaan Ekonomi Lokal; Kecamatan Curug

PENDAHULUAN

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor kunci dalam meningkatkan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di era digital saat ini. Teknologi digital telah merubah cara pelaku UMKM dalam mengelola bisnis, mulai dari proses produksi, pemasaran, hingga manajemen sumber daya manusia. Kecamatan Curug sebagai salah satu wilayah dengan pertumbuhan UMKM yang pesat memiliki potensi besar untuk memanfaatkan teknologi digital guna mengoptimalkan pengembangan SDM dan meningkatkan daya saing. Namun, berdasarkan pengamatan awal dan literatur terdahulu, masih terdapat tantangan dalam adopsi teknologi digital oleh pelaku UMKM, terutama terkait keterbatasan literasi digital, akses teknologi, serta kemampuan dalam mengelola SDM secara efektif. Motivasi penelitian ini muncul dari kebutuhan mendalam untuk memahami bagaimana optimalisasi pengembangan SDM melalui



teknologi digital dapat menjadi strategi efektif dalam mendorong daya saing UMKM di Kecamatan Curug. Penelitian ini berupaya menjawab pertanyaan utama, yaitu bagaimana peran teknologi digital dalam pengembangan SDM di UMKM Kecamatan Curug, sejauh mana teknologi digital dapat meningkatkan kemampuan SDM, dan bagaimana hubungan antara pengembangan SDM berbasis teknologi digital dengan peningkatan daya saing UMKM di wilayah tersebut. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji hambatan-hambatan yang dihadapi pelaku UMKM dalam mengimplementasikan teknologi digital untuk pengembangan SDM dan strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasinya. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis optimalisasi pengembangan SDM melalui teknologi digital sebagai upaya meningkatkan daya saing UMKM di Kecamatan Curug secara komprehensif. Kontribusi penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris dan teoritis bagi pengambil kebijakan, praktisi UMKM, dan akademisi dalam merumuskan strategi pengembangan SDM berbasis teknologi digital yang tepat sasaran dan berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memperkuat fondasi pengembangan ekonomi lokal melalui transformasi digital yang efektif di sektor UMKM.

KAJIAN LITERATUR

Pengembangan SDM dalam konteks UMKM telah menjadi fokus penting dalam berbagai studi, terutama di era digitalisasi yang mengharuskan adaptasi cepat terhadap teknologi informasi dan komunikasi (Iswandi & Kuswinarno, 2024). Menurut Estiana et al. (2024), pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan SDM mampu meningkatkan efisiensi operasional UMKM sekaligus memperluas akses pasar melalui pemasaran digital. Hal ini sejalan dengan temuan Yusuf et al. (2024) yang menekankan pentingnya pelatihan digitalisasi dan peningkatan literasi teknologi sebagai strategi utama dalam memperkuat daya saing UMKM.

Lebih lanjut, Sulistiawan et al. (2024) menjelaskan bahwa implementasi manajemen strategis yang didukung teknologi digital bukan hanya membantu proses internal UMKM, tetapi juga mendorong inovasi produk dan layanan sehingga UMKM dapat bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Putri et al. (2024) menambahkan bahwa perencanaan SDM yang adaptif terhadap teknologi sangat penting untuk menjembatani gap keterampilan yang muncul akibat transformasi digital. Dalam konteks ini, sistem pendukung berbasis teknologi informasi menurut Rerung (2018) menjadi fondasi utama dalam pengembangan SDM, terutama untuk UMKM yang memiliki keterbatasan dalam hal sumber daya dan kemampuan teknologi.

Namun demikian, terdapat gap yang signifikan antara teori dan praktik di lapangan, terutama dalam hal pemerataan akses teknologi dan kualitas pelatihan digital yang diterima pelaku UMKM. Beberapa studi menunjukkan bahwa sebagian UMKM masih mengalami kesulitan dalam mengakses teknologi mutakhir dan kurangnya program pelatihan yang sistematis dan berkelanjutan (Iswandi & Kuswinarno, 2024; Yusuf et al., 2024). Gap ini menjadi motivasi utama bagi penelitian ini untuk menggali lebih dalam bagaimana optimalisasi pengembangan SDM dengan teknologi digital dapat diterapkan di Kecamatan Curug secara efektif.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggabungkan metode literatur review dan pengamatan sebagai desain penelitian utama. Data primer diperoleh melalui pengamatan non-partisipatif yang dilakukan selama satu hari penuh pada sesi pemaparan kepada pelaku UMKM di Kecamatan Curug, dimana peneliti mencatat secara sistematis perilaku, respons, dan interaksi subjek terkait penggunaan teknologi digital dalam pengembangan sumber daya manusia. Data sekunder dikumpulkan melalui literatur review dari berbagai jurnal ilmiah, buku, dan artikel yang relevan dan terbit dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir, yang dipilih berdasarkan kredibilitas sumber dan keterkaitannya dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data pada literatur review dilakukan secara sistematis dengan mengidentifikasi, mengkaji, dan menyintesis hasil penelitian terdahulu guna membangun kerangka teori dan mendukung interpretasi data lapangan. Analisis data dilakukan dengan teknik kualitatif deskriptif, dimana hasil pengamatan dianalisis dan dibandingkan dengan temuan dari literatur review untuk memperoleh gambaran holistik tentang pengoptimalan pengembangan SDM melalui teknologi digital. Variabel utama



dalam penelitian ini meliputi pengembangan sumber daya manusia yang diukur melalui indikator peningkatan kemampuan dan kompetensi SDM UMKM, serta teknologi digital yang diidentifikasi dari tingkat adopsi dan pemanfaatan teknologi dalam proses pengembangan SDM. Daya saing UMKM menjadi variabel outcome yang dianalisis dari sisi peningkatan produktivitas, efisiensi, dan posisi pasar UMKM di Kecamatan Curug. Dengan demikian, metode ini memungkinkan penelitian untuk memperoleh pemahaman mendalam dan kontekstual mengenai hubungan antar variabel dalam konteks pengembangan SDM dan teknologi digital di UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengamatan langsung terhadap pelaku UMKM di Kecamatan Curug mengungkapkan adanya tren positif dalam pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung pengembangan sumber daya manusia, meskipun tingkat adopsi dan implementasi masih belum merata. Beberapa pelaku usaha telah memanfaatkan platform digital seperti Google Workspace, aplikasi e-learning seperti Ruangkerja atau Udemy, serta media sosial untuk pelatihan pemasaran digital. Penggunaan teknologi ini difokuskan pada peningkatan keterampilan administratif, manajerial, dan pemasaran yang berdampak langsung terhadap efisiensi operasional. Akan tetapi, dari sisi teknis, sebagian besar pelaku UMKM masih menghadapi kendala dalam hal kemampuan teknologis, seperti penggunaan sistem manajemen berbasis cloud atau integrasi data karyawan ke dalam platform digital yang terstruktur. Pengamatan ini diperkuat oleh hasil literatur, misalnya studi oleh Fadulloh & Kuswinarno (2024), yang menunjukkan bahwa rendahnya literasi digital merupakan hambatan utama dalam optimalisasi SDM di sektor UMKM, khususnya di daerah suburban seperti Curug.

Secara analitis, kemampuan SDM dalam memahami dan mengoperasikan sistem digital, termasuk Learning Management System (LMS) atau aplikasi HR digital seperti Talenta dan Mekari, masih rendah. Hal ini menyebabkan proses pengembangan kompetensi masih dilakukan secara konvensional dan tidak terdokumentasi secara sistematis, yang berdampak pada lemahnya manajemen pengetahuan dalam usaha kecil. Dalam kerangka teori manajemen SDM digital, seperti yang dikemukakan oleh Iswandi & Kuswinarno (2024), transformasi digital menuntut adanya proses re-skilling dan up-skilling yang terstruktur, berbasis data, serta didukung oleh kebijakan internal UMKM yang mendorong pembelajaran berkelanjutan. Pengamatan juga menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang telah mengadopsi sistem pelatihan berbasis digital memiliki kemampuan adaptasi pasar yang lebih tinggi, di mana respons terhadap perubahan tren konsumen dan dinamika pasar dapat dilakukan lebih cepat karena informasi internal tersimpan dalam sistem yang dapat diakses dan dianalisis secara real-time.

Temuan penting lainnya adalah adanya hubungan langsung antara penggunaan teknologi digital dalam pengembangan SDM dan peningkatan efisiensi kerja, penurunan biaya operasional pelatihan, serta peningkatan kualitas produk dan layanan. Hal ini selaras dengan temuan jurnal Yusuf et al. (2024), yang menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang melakukan digitalisasi pengembangan SDM mengalami peningkatan produktivitas hingga 30% dalam periode enam bulan. Namun demikian, aspek teknis lain seperti keamanan data, integrasi sistem, dan kompatibilitas perangkat masih menjadi isu yang belum terselesaikan, terutama pada UMKM yang belum memiliki struktur organisasi formal. Dengan kata lain, untuk mendorong optimalisasi pengembangan SDM secara menyeluruh, dibutuhkan intervensi berupa pendampingan teknis, penyediaan infrastruktur digital, serta pelatihan dengan kurikulum yang kontekstual terhadap kebutuhan industri lokal.

Integrasi hasil literatur dan data lapangan memperkuat argumen bahwa digitalisasi pengembangan SDM tidak hanya merupakan pilihan, tetapi menjadi keharusan dalam meningkatkan daya saing UMKM. Namun, proses ini memerlukan dukungan multipihak, termasuk pemerintah daerah, akademisi, dan sektor swasta, yang dapat menjembatani kesenjangan teknologi dan keterampilan. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa optimalisasi pengembangan SDM melalui teknologi digital harus dimulai dari peningkatan literasi digital dasar, penguatan manajemen pelatihan internal, serta penyesuaian kebijakan manajemen SDM dengan teknologi yang digunakan. Dengan pendekatan ini, UMKM di Kecamatan Curug dapat mencapai keunggulan kompetitif yang lebih stabil dan berkelanjutan di tengah persaingan pasar yang semakin terdigitalisasi. Hasil lapangan dan literature disajikan pada tabel 1 sebagai berikut:



Tabel 1 Perbandingan Hasil Lapangan dan Literatur

Aspek	Hasil Lapangan Kecamatan Curug	Temuan Literatur (Referensi Jurnal)
Adopsi Teknologi Digital	UMKM mulai menggunakan tools sederhana seperti WhatsApp, Google Form, dan Zoom	Rekomendasi adopsi sistem terstruktur seperti LMS dan cloud HR (Fadlulloh & Kuswinarno, 2024)
Literasi Digital SDM	Masih rendah, pelatihan terbatas dan belum terstruktur	Literasi digital adalah prasyarat utama keberhasilan transformasi SDM (Yusuf et al., 2024)
Metode Pengembangan SDM	Sebagian besar masih konvensional (tatap muka, tidak terdokumentasi)	Disarankan e-learning dan blended learning berbasis teknologi (Iswandi & Kuswinarno, 2024)
Hambatan Utama	Infrastruktur tidak merata, keterbatasan waktu dan biaya pelatihan	Hambatan umum di UMKM termasuk kendala SDM dan biaya integrasi sistem (Putri et al., 2024)
Dampak terhadap Daya Saing	UMKM dengan digitalisasi terbukti lebih responsif dan produktif	Studi menunjukkan efisiensi dan inovasi meningkat setelah adopsi digital SDM (Sulistiyawan et al., 2024)

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil literatur dan pengamatan langsung di Kecamatan Curug, dapat disimpulkan bahwa pengembangan sumber daya manusia (SDM) melalui teknologi digital memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan daya saing UMKM. Penggunaan teknologi seperti platform e-learning, digital marketing, dan aplikasi manajemen SDM berbasis cloud terbukti mampu mempercepat proses peningkatan kapasitas individu maupun organisasi secara keseluruhan. Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam strategi pengembangan SDM mampu menghasilkan efisiensi kerja, peningkatan kualitas pelayanan, serta kemampuan adaptif terhadap perubahan pasar yang dinamis. Temuan ini memperkaya pemahaman teoritis tentang hubungan antara digitalisasi dan kompetensi SDM, serta memperkuat gagasan bahwa literasi digital merupakan fondasi penting dalam membangun UMKM yang berdaya saing tinggi. Sumbangan utama penelitian ini terletak pada pemetaan kondisi faktual di wilayah suburban seperti Curug, yang selama ini masih minim dieksplorasi dalam literatur. Secara praktis, penelitian ini merekomendasikan perlunya pendampingan teknologi yang berkelanjutan, penyusunan modul pelatihan digital yang sesuai dengan kebutuhan lokal, serta dukungan infrastruktur digital yang merata. Ke depan, penelitian dapat dikembangkan lebih lanjut melalui pendekatan kuantitatif untuk mengukur secara lebih spesifik pengaruh digitalisasi terhadap kinerja SDM UMKM, atau dengan mengeksplorasi integrasi sistem kecerdasan buatan dalam proses pengembangan SDM untuk memperkuat otomatisasi dan personalisasi pelatihan di sektor mikro dan kecil..

DAFTAR PUSTAKA

- Amar, A., Affandi, A., & Sunandar, A. (2024). Strategi pemasaran digital yang efektif dalam upaya peningkatan daya saing UMKM Keduemas Kecamatan Kelapa Dua Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 4(2), 1-10. <https://doi.org/10.37481/pkmb.v4i2.878>
- Estiana, R., Nurdin, N., Damiyana, D., & lainnya. (2024). Pengelolaan SDM UMKM di era digital pada Pulau Harapan, Kepulauan Seribu. *Jurnal Abdimas PLJ*, 4(1), 1150. <https://doi.org/10.34127/japlj.v4i1.1150>



Iswandi, R. R. F., & Kuswinarno, M. (2024). Transformasi pengembangan sumber daya manusia di era digital. *Inisiatif*, 4(1), 3525. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v4i1.3525>

Putri, O. S., Afnira, E., & Febriyanti, P. (2024). Strategi perencanaan sumber daya manusia dalam menghadapi tantangan era digital. *Jurnal Perencanaan Bisnis dan Inovasi*, 1(3), 196. <https://doi.org/10.61132/jpbi.v1i3.196>

Rerung, R. R. (2018). Analysis and design of MSMEs support system based on information technology (Analisis dan perancangan sistem pendukung UMKM berbasis teknologi informasi). *Jurnal Pengembangan Kawasan dan Manajemen Bisnis*, 10(3), 103-110. <https://doi.org/10.30818/JPKM.2018.2030103>

Sulistiyawan, E., Istikhoroh, S., & Lasiyono, U. (2024). Optimalisasi manajemen strategi untuk menjadikan UMKM yang unggul dalam persaingan bisnis. *Ekobis Abdimas*, 5(1), 9414. <https://doi.org/10.36456/ekobisabdimas.5.1.9414>

Yusuf, M. F., Wiratama, D., Ulfa, M., & lainnya. (2024). Meningkatkan UMKM melalui sumber daya manusia di era digitalisasi bisnis di Desa Daliwangun. *Mestaka*, 3(6), 543. <https://doi.org/10.58184/mestaka.v3i6.543>